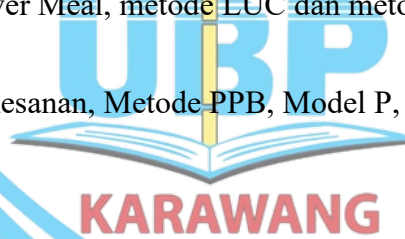


ABSTRAK

PT. Pilar Cakrawala (Pilarco) merupakan perusahaan penyedia jasa pelapisan elektroplating. Bahan baku utama dalam proses pelapisan adalah HCL. Pilarco mengalami persoalan bahan baku HCL yang tidak tersedia mengakibatkan terhambatnya proses produksi, sehingga Pilarco tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Dampak dari tidak tersedianya bahan baku mengakibatkan profit Pilarco menurun, oleh karena itu perusahaan meninjau ulang kebijakan pemesanan materialnya. Tujuannya adalah (1) menentukan jumlah pemesanan dengan total biaya minimal dari metode yang diusulkan dalam penelitian ini dan (2) mengetahui penghematan yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan heuristic (metode LFL, EOQ, POQ, Silver Meal, LUC, PPB dan WWA) untuk menentukan alternatif jumlah pemesanan yang lebih optimal dibandingkan metode pemesanan perusahaan saat ini (order setiap satu bulan sekali). Hasil perhitungan menunjukkan PPB menghasilkan total biaya terkecil (Rp.40.802.596). Pilarco akan memperoleh penghematan biaya sebesar Rp.110.051/bulan. Keunggulan lain dari metode usulan adalah memiliki fleksibilitas selain itu metode ini memiliki tingkat perhitungan yang lebih sederhana apabila dibandingkan dengan metode LFL, metode EOQ, metode Silver Meal, metode LUC dan metode WWA.

Kata Kunci: Jumlah Pemesanan, Metode PPB, Model P, Metode heuristic



ABSTRACT

PT. Pilar Cakrawala (Pilarco) is a provider of electroplating coating services. The primary raw material in the coating process is HCL. Pilarco experienced the problem of unavailable HCL raw materials causing delays in the production process, so Pilarco could not meet consumer demand. The unavailability of raw materials resulted in Pilarco's profit declining; therefore, the company reviewed its material ordering policy. The objectives are (1) to determine the number of orders with a minimum total cost of the method proposed in this study and (2) to determine the savings obtained. This study uses a heuristic approach (LFL, EOQ, POQ, Silver Meal, LUC, PPB, and WWA methods) to determine an alternative number of more optimal orders than the company's current ordering method (orders once a month). The calculation results show that PPB produces the most negligible total cost (Rp.40,802,596). Pilarco will get cost savings of Rp.110,051/month. Another advantage of the proposed method is that it has flexibility; besides, it has a simpler calculation rate when compared to the LFL method, EOQ method, Silver Meal method, LUC method, and WWA method.

Keywords: Number of Orders, PPB Method, Model P, Heuristic Method

